



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
SK MENDIKNAS RI NO. 86/D/O/2009

Jln Nikiin Baru No 69 Yogyakarta 55162 Telp (0274) 2870661 Fax 383560

Website: www.stikes-yogyakarta.ac.id Email: stikesyo@gmail.com

Program Studi : S1-Keperawatan • Profesi Ners • DIII-Kebidanan • S1 Administrasi Rumah Sakit • S1 Kebidanan

SURAT – KEPUTUSAN

Nomor : 004/SK/Stikesyo/II/2026

Tentang

**PENETAPAN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH
PADA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. Bahwa guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar program studi S1 Keperawatan STIKes Yogyakarta untuk Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, perlu ditetapkan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJKM)
- b. Sehubungan dengan butir (a), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. SK. Mendiknas RI No. 86/D/O/2009 tentang ijin operasional STIKES Yogyakarta.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Akademik pada Rabu, 04 Februari 2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Penetapan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJKM) Semester Genap program studi S1 Keperawatan STIKes Yogyakarta tahun akademik 2025/2026
- Pertama** : Menunjuk dan menetapkan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJKM) Semester Genap program studi S1 Keperawatan STIKes Yogyakarta tahun akademik 2025/2026 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Kedua** : PJKM dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua STIKes Yogyakarta melalui Kepala Program Studi.
- Ketiga** : Pemberian honorarium dibebankan pada RAB STIKes Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026 dan diberikan setelah menyelesaikan laporan PJKM.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima** :

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 05 Februari 2026

Ketua,



Sulistyaningsih Prabawati, S.SiT., M.Kes./

Lampiran SK:

Nomor : 005.G/S1.KP/SK/Stikesyo/II/2026

Tanggal : 05 Februari 2026

Tentang

**PENETAPAN TUGAS MENGAJAR DOSEN
MATA KULIAH KEPERAWATAN GAWAT DARURAT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Mata Kuliah	Smt	Nama Pengajar/Dosen	SKS	
			T	P
Keperawatan Gawat Darurat	VI	Amila Widati, S.Kep.,Ns.,M.Ked.Trop.	2	-
		Maqhviroh Nurvitasari Rohmah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.	1	-

Ketua,


Sulistyaningsih Prabawati, S.SiT., M.Kes.



STIKES YOGYAKARTA

Jl. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta

Telp. (0274) 373142, Fax. (0274) 383560

Email: stikesyo@gmail.com Web: www.stikes-yogyakarta.ac.id

No. Dokumen:

.....

Tgl Berlaku:

.....

Revisi :

.....

Hal :

.....

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Keperawatan Gawat darurat	KP161605	-	5 SKS (T:3, P:1; K:1)	6	06 Februari 2026
Otorisasi	Dosen PJMK			Ketua Program Studi	
	Tanda Tangan			Tanda Tangan	
	Amila Widati, S.Kep.Ns, M.Ked.Trop			Dina Putri Utami L, S.Kep, Ns, M.Kep	

Capaian Pembelajaran (CP)	Program Studi (CPL–Prodi)
	Sikap 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan kode etik profesi, serta standar keperawatan. 3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di dalam memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan sesuai kewenangannya. 6. Mampu melaksanakan praktek keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
	Penguasaan Pengetahuan 1. Menguasai konsep teoritis ilmu keperawatan Gawat Darurat, manajemen asuhan keperawatan, keputusan klinik, model praktik keperawatan, dan etika profesi secara mendalam. 2. Menguasai konsep teoritis keperawatan Gawat Darurat, serta ilmu keperawatan Gawat Darurat secara umum. 3. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan keperawatan secara mendalam.
	Keterampilan Umum 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur. 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan

pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.

5. Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan di bidang profesinya.
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

	Keterampilan Khusus 1. Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus keluarga terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya. 2. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/ kelainan sesuai lingkup praktik keperawatan. 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada keperawatan Gawat Darurat. 4. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku <i>(KK4)</i>. 5. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan. 6. Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standart asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat. 7. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat, dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan. 8. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan atau tanpa tim kesehatan lain.
	Mata Kuliah (CP-MK)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan filososi, konsep holistik dan proses keperawatan kegawat daruratan
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawatdaruratan.
3. Mensimulasikan manajemen kasus secara komprehensif pada pasien yang mengalami kegawatan, kedaruratan dan kegawatdaruratan karena gangguan berbagai sistem.
4. Melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dengan dengan kasus kegawat-daruratan mencakup; intervensi, kolaborasi, dan mandiri (medikal, farmakologi dan diet).
5. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standart yang berlaku.
6. Melakukan simulasi penddikan kesehatan kasus kegawatan kedaruratan dan kegawatdaruratan.
7. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan dan kedaruratan.
8. Mengintegrasikan penelitian terkini terkait pengelolaan/ asuhan keperawatan.
9. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standart yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.
10. Menelaah evidence based asuhan keperawatan pasien dengan Gawat Darurat melalui Critical Journal.

Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah aktual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
Referensi	Utama 1. Emergency Nurses Association. (2013). Sheehy's Manual of Emergency Nursing; Principles and Practice. 7th ed. Mosby; Elsevier Inc. 2. Belinda B, Hammond., (2018).Sheehy's Manual of Emergency Care 7th, Edition. Emergency Nurses Association. Elsevier Singapore. 3. Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). Textbook of Adult Emergency Medicine E-Book. Britania Raya; Elsevier Health Science. 4. Ramsden, C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R, Z., Considine, J. (2019). Emergency and Trauma Care for Nurses and Paramedics-EBook. Belanda; Elsevier Health Sciences. 5. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide; Critical Care & Emergency Nursing. 2e. Saunders;Elsevier Inc. 6. Solheim J. (Ed). (2016). Emergency Nursing; The Profession, the Pathway, the Practice. Amerika Serikat Sigma Theta Tau International, honorary Society of Nursing. Pendukung;
Media Pembelajaran	Luring Perangkat keras: laptop, LCD, proyektor, <i>pointer</i> Perangkat lunak: <i>power point</i>

Dosen Pengampu	Amila Widati, S.Kep.Ns.,M.Ked.Trop 2 SKS (2T) T= 2 SKS x 14 minggu x 50 menit = 1.400 menit = 21 TM Maqviroh Nurvitasari R, S.Kep.NS.,M.Kep 1 SKS (1T) T= 1 SKS x 14 minggu x 50 menit = 700 menit = 7 TM Praktikum Laboratorium 1 SKS (1P) dan 1 SKS (1K) P= 1 SKS x 14 minggu x 170 menit = 2.380 menit = 14 TM K= 1 SKS x 14 minggu x 170 menit = 2.380 menit = 14 TM Tim Dosen keperawatan (Tim BTCLS)
Penilaian Akhir	Teori 1. UTS : 20% 2. UAS : 20% 3. Praktikum Lab ; 15% 4. BTCLS : 15% 5. Tugas : 20% 6. Soft Skill : 10%
Mata Kuliah Prasyarat	Keperawatan Klinik (KMB, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa)

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)		Media Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian			Dosen
(1)	(2)	(3)	Daring (4)	Luring (5)	(6)	(7)	Indikator (8)	Kriteria & Bentuk (9)	Bobot (10)	(11)
1,2	Kontrak Belajar					Menyampaikan RPS dan jadwal MK serta RTM selama satu semester				Amila
	Menjelaskan konsep dasar Gawat Darurat	Konsep Dasar Gawat Darurat: 1. Definisi Gawat Darurat 2. Konsep keperawatan gawat darurat 3. Peran dan fungsi perawat gawat darurat 4. Proses keperawatan pada area keperawatan	Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah, <i>small group discussion</i> , Waktu: Teori TM: 4 x 50'	Luring: PPT, LCD, Proyektor	Melakukan diskusi tentang konsep dasar Gawat Darurat Membaca ulang tentang materi konsep dasar Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar Gawat Darurat	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Resume, tanya jawab	10%	Mila

		gawat darurat 5. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga 6. Isu End of life di keperawatan gawat darurat								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

3	Menjelaskan dan memahami tentang Mekanisme Trauma pada kasus Gawat Darurat	Mekanisme Trauma pada kasus Gawat Darurat: - Konsep dasar gawat darurat - BioMekanik dan Kinetik pada kasus trauma - Penanganan trauma - Pertolongan pertama pada kasus trauma - Stabilisasi dan Evakuasi pada trauma		Bentuk: Kuliah Metode: <i>small group discussion,</i> <i>Ceramah</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang pemeriksaan mekanisme trauma pada pasien Gawat Darurat Membaca ulang tentang materi mekanisme trauma pada pasien Gawat Darurat RTM 2 Menguraikan kembali macam-macam metode pemeriksaan diagnostik pada Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme trauma pada pasien Gawat Darurat	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Resume Tanya jawab	5%	Vita	
---	--	--	--	---	---	---	---	--	----	------	--

4	Mahasiswa mampu memahami tentang Asuhan keperawatan kegawat daruratan pada berbagai sistem	Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada berbagai sistem	Bentuk: Kuliah Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Kuliah, Metode: Ceramah <i>problem based learning</i> <i>Waktu</i>	Luring: PPT, LCD, Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang persiapan dan metode asuhan keperawatan kegawatdarutan dari berbagai sistem.	Ketepatan dalam menyebutkan an dan menjelaskan baik pengkajian, analisa data sampai evaluasi keperawatan Gawat Darurat	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Kuis Resume	5%	Mila	
---	--	---	--	--	--	--	--	---	----	------	--

5	Mahasiswa mampu memahami konsep tentang konsep Triage pada kasus gawat darurat	Menjelaskan dan memahami konsep Triage dalam gawat darurat, meliputi: 1. Pengkajian dalam triage. 2. Menetapkan masalah dalam Triage 3. Menentukan prioritas ancaman dalam triage 4. Menentukan perencanaan tindakan keperawatan dalam triage.	Bentuk: Kuliah Metode: <i>minilecture dan small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah , <i>problem based learning</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD, proyektor	Melakukan diskusi tentang Konsep Triage dalam kasus gawat darurat.	Ketepatan dalam menjelaskan konsep triage dalam kegawat daruratan.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Kuis Tanya jawab	5%	Vita
---	--	---	--	---	-----------------------------	--	--	--	----	------

6	Menjelaskan tentang Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawatdaran.	Patofisiologi pada kasus kritis dengan gangguan syok : 1. Definisi syok 2. Macam-macam syok : hipovolemik, septik, kardiogenik. Farmakologi pada kasus kritis dengan gangguan syok : 1. Gangguan syok Septik 2. Gangguan syok hipovolemik 3. Gangguan syok kardiogenik Terapi diet pada gangguan syok : Terapi Cairan Diet rendah garam	Bentuk: Kuliah Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i>, Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Kuliah, Metode: Presentasi, <i>small group discussion</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD, Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan presentasi makalah tentang patofisiologi, farmakologi dan diet pada gangguan kasus Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjelaskan Patofisiologi, farmakologi dan diet pada gangguan kasus gawat Darurat.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Kuis dan Resume, makalah.	5%	mila
---	---	---	---	---	--	--	--	---	----	------

7.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawatdaruratan	Patofisiologi pada kasus kritis dengan gangguan syok : 1. Definisi syok 2. Macam-macam syok : hipovolemi, septik, kardiogenik Farmakologi pada kasus kritis dengan gangguan syok : 1. Gangguan syok Septik 2. Gangguan syok hipovolemik 3. Gangguan syok kardiogenik Terapi diet pada gangguan syok : Terapi Cairan Diet rendah	Bentuk: Kuliah Metode: Presentasi dan <i>small group discussion</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Kuliah, Metode: Presentasi , <i>small group discussion</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD, proyektor Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan presentasi makalah tentang patofisiologi gangguan kasus gawat darurat. Menjelaskan dan menguasai tentang proses farmakologi gangguan kasus gawat darurat. Menjelaskan kembali tentang penatalaksanaan atau diet pada gangguan kasus Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjelaskan dan serta mempresentasikan hasil makalah tentang patofisiologi, farmakologi dan diet pada gangguan kasus Gawat Darurat	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Kuis dan Resume Membuat makalah	5%	Mila
----	---	--	---	--	--	--	---	---	----	------

		garam								
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep komunikasi pada kasus gawat darurat.	1. Komunikasi antar pribadi(inter personal Communicat ion) pada indVlidu dengan kasusu kegawat daruratan. 2. Komunikasi dengan keluarga pada kasus kegawat daruratan 3. Komunikasi kejadian palliatVle pada kasus kegawat daruratan	Daring : google meet google classroom Metode: small group discussion, Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Kuliah, Metode: Ceramah small group discussion Waktu: Teori TM: 2 x 50'	PPT, LCD dan Proyektor	Melakukan diskusi tentang konsep komunikasi interpersonal, keluarga dan kejadian palliatVle pada kasus pasien Gawat Darurat Membaca ulang tentang materi komunikaaaaasi baik personal, pada keluarga dengan pasien kasus gawat darurat dan kejadian palliatVle care.	Ketepatan dalam menjelaskan komunikasi personil, keluarga dengan pasien kasus gawat darurat dan kejadian palliatVle care kasus kegawat daruratan.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Kuis dan Resume	5%	Vita

9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawatdaruratan.	Patofisiologi pada kasus kritis gagal nafas : 1. Definisi gagal nafas 2. Stadium gagal nafas 3. patofisiologi gagal nafas. Farmakologi pada kasus kritis dengan gangguan gagal nafas : Penatalaksanaan pengobatan klien dengan gagal nafas yaitu dengan pemberian obat-obatan : 1. Bronkodilator 2. Kortikosteroid 3. Diuretik 4. Sedasi	Bentuk: Kuliah Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah <i>Small group Discussion</i> <i>n</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50	Luring: PPT, LCD, proyektor Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan presentasi makalah tentang patofisiologi, farmakologi dan diet pada gangguan kasus Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjelaskan dan serta memprese ntasikan hasil makalah tentang patofisiologi, farmakologi dan diet pada gangguan kasus Gawat Darurat.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Tanya Jawab dan Kuis, Resume	5%	Mila
---	--	--	---	--	--	--	--	--	----	------

10	Mahasiswa mampu menjelaskan trend dan issue terkait kasus kegawat daruratan berbagai system serta Evident based practice dalam tatalaksana kasus kegawat daruratan berbagai system	Menjelaskan trend dan issue terkait kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem : 1. Trend keperawatan Gawat darurat 2. Model Evidence Based Practise 3. Implikasi EBP bagi perawat 4. Hambatan dalam penggunaan EBP	Bentuk: Kuliah Metode: <i>small group discussion,</i>	Bentuk: Kuliah Metode: <i>Ceramah , Small Group Discussion</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD, alat peraga Daring: <i>google meet google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang konsep trend dan issue dalam kegawat daruratan sistem. RTM 2: Melakukan simulasi atau demonstrasi tentang konseling pasien dengan Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjelaskan trend dan issue terkait kasus kegawat daruratan sistem di berbagai sistem.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Kuis, Tanya jawab	5%	Mila
----	--	--	--	--	--	--	--	--	----	------

UJIAN TENGAH SEMESTER

11	Menjelaskan dan mensimulasikan pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan. Contoh kasus: Cedera kepala, trauma thoraks/ leher, Trauma abdomen, Trauma tulang belakang.	Pencegahan primer pada kasus gawat darurat sistem meliputi : 1. penyukuhan kesehatan 2. Perubahan lingkungan 3. Dukungan sistem sosial Pencegahan sekunder, meliputi: 1. Intervensi krisis 2. Faktor pengimbang 3. Jenis-jenis krisis (krisis maturasi dan krisis situasi) Pencegahan tersier	Bentuk: Simulasi/ Demonstrasi Metode: <i>Demonstrasi</i>	Bentuk: Simulasi Metode: <i>Demontasi, small group discussion</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD, alat peraga Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang pendidikan kesehatan upaya pencegahan primer pada kasus gawat darurat. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan upaya pencegahan sekunder dan tersier pada kasus gawat darurat. RTM 3 Melakukan simulasi tentang pendidikan kesehatan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier dalam kasus kegawat daruratan sistem.	menjelaskan dan mempraktekan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada kasus gawat Darurat.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Demonstrasi/ simulasi	5%	Vita
----	--	--	--	---	--	---	---	---	----	------

12	Presentasi penelitian/ Critical journal terkait pada masalah pada kasus kegawatda ruratan berbagai system.	Menjelaskan atau memaparkan jurnal gawat darurat, antara lain : 1. Penerapan active cycle of breathing technique (ACBT) untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada pasien PPOK. 2. Pengaruh foot massage terhadap tingkat nyeri kepala pasien Cedera kepala ringan	Bentuk: Presentasi indVlidu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Presentasi indVlidu Metode: Presentasi, <i>problem based learning, small group discussion</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD, proyektor Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi/ presentasi indVlidu tentang Critical Journal kegawat daruratan sistem. RTM 4 Melakukan presentasi indVlidu ttg critical journal berbagai kasus kegawat daruratan sistem.	Ketepatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak dan remaja dengan Gawat Darurat	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi mandiri Tanya jawab	5%	Mila
----	--	---	---	--	--	--	--	--	----	------

13	Menjelaskan dan mensimulasikan pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan.	Pencegahan primer pada kasus gawat darurat sistem meliputi : 1. penyukuhan kesehatan 2. Perubahan lingkungan 3. Dukungan sistem sosial Pencegahan sekunder, meliputi: 1. Intervensi krisis 2. Faktor pengimbang 3. Jenis-jenis krisis (krisis maturasi dan krisis situasi) Pencegahan tersier	Bentuk: Simulasi/ Demonstrasi Metode: <i>Simulasi, small group discussion</i> <i>problem based learning</i> Waktu Teori: TM: 2x50'	Bentuk: Simulasi, Demonstrasi Metode: <i>small group discussion, simulasi</i> Waktu Simulasi: TM: 1x100'	Luring: PPT, LCD, Proyektor Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang pendidikan kesehatan upaya pencegahan primer pada kasus gawat darurat. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan upaya pencegahan sekunder dan tersier pada kasus gawat darurat. RTM 5 Melakukan simulasi tentang pendidikan kesehatan upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier dalam kasus kegawat Daruratan sistem.	Ketepatan dalam menjelaskan dan mempraktekan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan baik primer, sekunder dan tersier pada kasus gawat Darurat.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Demonstrasi/ Simulasi	5%	Vita
----	--	--	---	--	--	--	---	---	----	------

14	Presentasi penelitian/ <i>Critical journal</i> terkait pada masalah pada kasus kegawatdaruratan berbagai system.	Menjelaskan atau memaparkan jurnal gawat darurat, antara lain : 1. Efektifitas metode simulasi dan pembelajaran aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang kegawatdaruratan dan bantuan hidup dasar. 2. Penerapan Guided Imagery terhadap intensitas nyeri pada pasien cedera kepala capitis	Bentuk: Presentasi individu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Simulasi, Demonstrasi Metode: <i>small group discussion,</i> simulasi Waktu Simulasi: TM: 1x100'	Luring: PPT, LCD, proyektor Daring: <i>google meet</i> <i>google classroo</i>	Melakukan diskusi/ presentasi individu tentang Critical Journal kegawatdaruratan sistem.	Ketepatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak dan remaja dengan Gawat darurat.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi Tanya jawab	5%	Mila
----	---	--	---	--	---	--	---	--	----	------

15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mensimulasikan pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan	Menjelaskan atau memaparkan jurnal gawat darurat, antara lain : 3. Penerapan active cycle of breathing technique (ACBT) untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada pasien PPOK. 4. Pengaruh foot massage terhadap tingkat nyeri kepala pasien Cedera kepala ringan.	Bentuk: Simulasi/ Demonstrasi Metode: <i>Simulasi, small group discussion</i> <i>problem based learning</i> Waktu Teori: TM: 2x50	Bentuk: Simulasi, Demonstrasi Metode: <i>small group discussion, simulasi</i> Waktu Simulasi: TM: 1x100'	Luring: PPT, LCD, Proyektor Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang pendidikan kesehatan upaya pencegahan primer pada kasus gawat darurat. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan upaya pencegahan sekunder dan tersier pada kasus gawat darurat.	Ketepatan dalam menjelaskan dan mempraktekan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan baik primer, sekunder dan tersier pada kasus gawat Darurat	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Demonstrasi/ Simulasi	5%	Mila
----	---	--	---	--	--	---	---	---	----	------

16	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada kegawat daruratan berbagai sistem (persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan)	Menjelaskan atau memaparkan jurnal gawat darurat, antara lain : Pengaruh edukasi kegawat daruratan jantung terhadap tekanan darah dan kesiapsiagaan jantung pada usia produktif 1. Pengaruh pemberian Oksigen Non Rebreathing Mask (NRM) terhadap frekuensi nafas dan saturasi oksigen pasien Asma.	Bentuk: Ceramah, Luring Metode: Tanya jawab dan kuis Waktu Teori: TM: 2x50	Bentuk: Ceramah, Luring Metode: Tanya jawab dan kuis	Luring, PPT, LCD, Proyektor	Melakukan diskusi tentang pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada kasus pasien Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjawab dan menyebutkan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada kegawat daruratan.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi Tanya jawab	5%	Vita
----	---	---	---	---	-----------------------------	---	--	--	----	------

17	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawat daruratan.	Menjelaskan atau memaparkan jurnal gawat darurat, antara lain : 1. Hubungan response time pelayanan instalasi gawat darurat dengan tingkat kepuasan pasien 2. Efektifitas kombinasi <i>Partial Progressive Muscle Relaxation</i> dan <i>Slow Deep Breathing</i> terstruktur untuk menurunkan tekanan darah pada pasien Hipertensi di IGD.	Bentuk: Ceramah, Daring Metode: Tanya jawab dan kuis Waktu Teori: TM: 2x50'	Bentuk: Ceramah, Luring Metode: Tanya jawab dan kuis	Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang konsep fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus pasien Gawat Darurat	Ketepatan dalam menjawab dan menyebutkan konsep serta fungsi advokasi pada kasus kegawat daruratan. Mampu menjelaskan fungsi komunikasi dalam kasus kegawat daruratan.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi Tanya jawab	5%	Mila
----	---	---	--	--	---	---	--	--	----	------

18	Mahasiswa mampu melakukan Presentasi manajemen pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Menjelaskan tentang konsep manajemen kasus kegawat daruratan meliputi : 1. Unit gawat darurat 2. Karakteristik pelayanan gawat darurat 3. Hubungan dokter, dan pasien dalam keadaan gawat darurat 4. Pengaturan staf dalam Instansi gawat darurat 5. Peraturan perundang-undangan 6. Masalah dan lingkup kewenangan Personil dalam pelayanan gawat darurat	Bentuk: Presentasi individu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50	Bentuk: Presentasi individu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50	Luring: PPT, LCD Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi/ presentasi kelompok tentang manajemen kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Ketepatan dalam menjawab serta memaparkan konsep manajemen pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi kelompok Tanya jawab	5%	Mila
----	--	--	--	--	---	---	--	---	----	------

19	Mahasiswa mampu melakukan Presentasi manajemen pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Menjelaskan tentang konsep manajemen kasus kegawat daruratan meliputi : 7. Unit gawat darurat 8. Karakteristik pelayanan gawat darurat 9. Hubungan dokter, dan pasien dalam keadaan gawat darurat 10. Pengaturan staf dalam Instansi gawat darurat 11. Peraturan perundang-undangan 12. Masalah dan lingkup kewenangan Personil dalam pelayanan gawat darurat.	Bentuk: Presentasi individu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Presentasi individu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi/ presentasi kelompok tentang manajemen kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Ketepatan dalam menjawab serta memaparkan konsep manajemen pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi kelompok Tanya jawab	5%	Vita
----	--	--	---	---	---	---	---	---	----	------

20	Melakukan Presentasi manajemen pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Menjelaskan tentang konsep manajemen kasus kegawat daruratan meliputi : 1. Unit gawat darurat 2. Karakteristik pelayanan gawat darurat 3. Hubungan dokter, dan pasien dalam keadaan gawat darurat 4. Pengaturan staf dalam Instansi gawat darurat 5. Peraturan perundang-undangan 6. Masalah dan lingkup kewenangan Personil dalam pelayanan gawat darurat	Bentuk: Presentasi indVlidu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Bentuk: Presentasi indVlidu Metode: <i>small group discussion,</i> Waktu: Teori TM: 2 x 50'	Luring: PPT, LCD Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi/ presentasi kelompok tentang manajemen kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Ketepatan dalam menjawab serta memaparkan konsep manajemen pada kasus keGawat daruratan dalam berbagai sistem	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Presentasi kelompok Tanya jawab	5%	Mila
----	--	--	---	---	---	---	---	---	----	------

21	Mahasiswa mampu melakukan roleplay tentang advokasi dan komunikasi pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.	Tren Issue Gawat Darurat dan long term care (Kritisi Jurnal): 1. Interproffesional collaboration dalam pelayanan Gawat Darurat 2. Terapi komplementer pada Gawat Darurat dan palliatVle care	Bentuk: Simulasi/ Demonstrasi Metode: <i>Simulasi, small group discussion</i> Waktu Teori: TM: 2x50	Bentuk: Simulasi/ Demonstrasi Metode: <i>Simulasi, small group discussion</i> Waktu Teori: TM: 2x50	Luring: PPT, LCD Daring: <i>google meet</i> <i>google classroom</i>	Melakukan diskusi tentang fungsi serta peran advokasi serta komunikasi dalam kasus kegawat daruratan sistem RTM 6 Mengerjakan soal telaah jurnal <i>evidence based</i> dalam asuhan Gawat Darurat serta kajian jurnal	dalam menjawab dan menyebutkan konsep serta fungsi advokasi pada kasus kegawat daruratan. Mampu menjelaskan fungsi komunikasi dalam kasus kegawat daruratan.	Kriteria: Pedoman penilaian Bentuk: Simulasi, Demonstrasi.	10%	Mila
UJIAN AKHIR SEMESTER										



STIKES YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Keperawatan Gawat Darurat				
Kode MK	KP161605	SKS	5 SKS (T=3, P=1 K=1)	Semester	6 (Enam)
Dosen Pengampu	Maqviroh Nurvitasari R, S.Kep.NS.,M.Kep				
Penugasan Ke-	1				
Bentuk Penugasan					
Membuat SAP dan mensimulasikan pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan. Contoh kasus: Cedera kepala, trauma thoraks/ leher, Trauma abdomen,					
Judul Tugas					
Makalah dan SAP pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan. Contoh kasus: Cedera kepala, trauma thoraks/ leher, Trauma abdomen					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan baik primer, sekunder dan tersier pada kasus gawat Darurat.					
Deskripsi Tugas					
1. Pencegahan primer pada kasus gawat darurat sistem meliputi : Penyukuhan kesehatan, Perubahan lingkungan, Dukungan sistem sosial. Pencegahan sekunder, meliputi: Intervensi krisis, Faktor pengimbang, Jenis-jenis krisis (krisis maturasi dan krisis situasi) serta pencegahan tersier dalam kasus gawat darurat sistem.					
2. Menyusun bahan materi untuk dijadikan makalah					
3. Membuat makalah berisi 3 bab (pendahuluan, kajian teori dan penutup)					
4. Menyusun makalah lengkap dengan cover, bab dan daftar pustaka					
5. Mengumpulkan tugas dalam bentuk makalah berupa soft file (di google drVle).					
Metode Pengerjaan Tugas					
Study Centered Learning (SCL)					
Bentuk Luaran					
SAP, Makalah dan PPT (soft file)					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
1. Indikator: mampu menganalisis dengan baik isi konsep pengobatan dengan ARV pada Keperawatan Gawat Darurat kesehatan					
2. Kriteria: ketepatan dalam memahami isi materi konsep ARV dalam Keperawatan Gawat Darurat kesehatan					

3. Bobot penilaian: 20%

Jadwal Pelaksanaan

Tugas diberikan pada Minggu ke-8 Perkuliahan dan dikumpulkan serta ditampilkan pada minggu ke-11 perkuliahan.

Waktu/bDuras

2 Minggu

Lain-Lain yang Diperlukan

Tidak ada

Tidak Ada

Daftar Rujukan

1. Belinda B, Hammond., (2018).Sheehy's Manual of Emergency Care 7th, Edition Emergency Nurses Association. Elsevier Singapore.
2. Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). Txtbook of Adult Emergency Medicine E-Book. Britania Raya; Elsevier Health Science.
3. Ramsden, C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R, Z., Considine, J. (2019). Emergency and Trauma Care for Nurses and Paramedics-EBook. Belanda; Elseveir Health Sciences.
4. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide; Critical Care & Emergency Nursing. 2e. Saunders;Elsevier Inc.



STIKES YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah Keperawatan Gawat Darurat

Kode MK

KP161605

SKS

5 SKS (T=3,
P=1, K=1)

Semester

6 (Enam)

Dosen Pengampu

Maqviroh Nurvitasari R, S.Kep.NS.,M.Kep

Penugasan Ke-

2

Bentuk Penugasan

Membuat SAP dan Proposal Makalah pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.

Judul Tugas

Makalah pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Pencegahan primer pada kasus gawat darurat sistem meliputi :

1. Penyuluhan kesehatan
2. Perubahan lingkungan
3. Dukungan sistem sosial

Pencegahan sekunder, meliputi:

1. Intervensi krisis
2. Faktor pengimbang
3. Jenis-jenis krisis (krisis maturasi dan krisis situasi)

Pencegahan Tersier dalam kegawat daruratan sistem.

Deskripsi Tugas

Tugas bersifat kelompok

Membuat makalah tentang pendidikan kesehatan (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.

Metode Pengerjaan Tugas

Student Centered Learning

Bentuk Luaran

SAP, Makalah dan Presentasi PPT

Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian

1. Ketepatan dalam membuat makalah
2. Ketepatan pengumpulan tugas
3. Bobot Penilaian 20%

Jadwal Pelaksanaan

Tugas diberikan pada Minggu ke-10 Perkuliahan dan makalah dikonsulkan mulai minggu ke 13 dan minggu ke 15 Makalah dikumpulkan serta ditampilkan pada minggu ke-12 perkuliahan Luring di kelas.	Waktu/ Durasi 2 minggu
Lain-Lain yang Diperlukan	
Tidak Ada	Tidak ada
Daftar Rujukan	
1.Belinda B, Hammond., (2018).Sheehy's Manual of Emergency Care 7th, Edition. Emergency Nurses Association. Elsevier Singapore. 2.Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). Txtbook of Adult Emergency Medicine E-Book. Britania Raya; Elsevier Health Science. 3.Ramsden, C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R, Z., Considine, J. (2019). Emergency and Trauma Care for Nurses and Paramedics-EBook. Belanda; Elseveir Health Sciences. 4.Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing SurvVlal Guide; Critical Care & Emergency Nursing. 2e. Saunders;Elsevier Inc.	



STIKES YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah Keperawatan Gawat Darurat

Kode MK	KP161605	SKS	5 SKS (T=3, P=1 K=1)	Semester	6 (Enam)
---------	----------	-----	----------------------------	----------	-------------

Dosen Pengampu Amila Widati, S.Kep.Ns.,M.Ked.Trop

Penugasan Ke- 3

Bentuk Penugasan

Menjelaskan dan mempresentasikan penelitian/ *Critical journal* terkait pada masalah pada kasus kegawat daruratan berbagai system.

Judul Tugas

Makalah penelitian/ *Critical journal* terkait pada masalah pada kasus kegawat daruratan berbagai system

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Mahasiswa mampu memaparkan terkait pendahuluan, kajian teori dan penutup tentang jurnal kegawat daruratan sistem.

Deskripsi Tugas

1. Mahasiswa mencari bahan materi tentang konsep HVI pada Anak dan Remaja serta asuhan Keperawatan Gawat Darurat
2. Menyusun bahan materi untuk dijadikan makalah
3. Membuat makalah berisi 3 bab (pendahuluan, kajian teori dan penutup)
4. Menyusun makalah lengkap dengan cover, bab dan daftar pustaka
5. Mengumpulkan tugas dalam bentuk makalah berupa soft file

Metode Pengerjaan Tugas

Self Directed Learning (SDL)

Bentuk Luaran

Makalah dan PPT

Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian

1. Indikator: mampu menganalisis dengan baik isi materi tentang Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada Anak dan Remaja.
2. Kriteria: ketepatan dalam memahami isi Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada Anak dan Remaja.
3. Bobot penilaian: 20%

Jadwal Pelaksanaan	
Tugas diberikan pada Minggu ke-12 Perkuliahan dan dikumpulkan serta ditampilkan pada minggu ke-14 perkuliahan.	Waktu/Durasi 1 Minggu
Lain-Lain yang Diperlukan	
Tidak Ada	Tidak Ada
Daftar Rujukan	
1. Belinda B, Hammond., (2018).Sheehy's Manual of Emergency Care 7th, Edition. Emergency Nurses Association. Elsevier Singapore. 2. Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). Txtbook of Adult Emergency Medicine E-Book. Britania Raya; Elsevier Health Science. 3. Ramsden, C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R, Z., Considine, J. (2019). Emergency and Trauma Care for Nurses and Paramedics-EBook. Belanda; Elseveir Health Sciences. 4. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide; Critical Care & Emergency Nursing. 2e. Saunders;Elsevier Inc.	



STIKES YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Keperawatan Gawat Darurat				
Kode MK	KP161605	SKS	5 SKS (T=3, P=1 K=1)	Semester	6 (Enam)
Dosen Pengampu	Amila Widati, S.Kep.Ns.,M.Ked.Trop				
Penugasan Ke-	4				
Bentuk Penugasan					
Menganalisis jurnal yang berhubungan dengan konsep Keperawatan Gawat Darurat dan statistik kesehatan					
Judul Tugas					
Presentasi kelompok tentang manajemen pada kasus kegawat daruratan dalam berbagai sistem.					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
Menjelaskan tentang konsep manajemen kasus kegwat darurat.					
Deskripsi Tugas					
1. Konsep Unit gawat darurat					
2. Karakteristik pelayanan gawat darurat					
3. Hubungan dokter, dan pasien dalam keadaan gawat darurat					
4. Pengaturan staf dalam Instansi gawat darurat					
5. Peraturan perundang- undangan					
6. Masalah dan lingkup kewenangan Personil dalam pelayanan gawat darurat					
Metode Pengerjaan Tugas					
Small Group Discussion (SGD) dan Presentasi PPT					
Bentuk Luaran					
Presentasi kelompok (Makalah dan PPT)					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian					
1. Indikator: mampu menganalisis dengan baik isi jurnal Keperawatan Gawat Darurat kesehatan					
2. Kriteria: ketepatan dalam memahami isi jurnal Keperawatan Gawat Darurat kesehatan					
3. Bobot penilaian: 20%					

Jadwal Pelaksanaan	
Tugas diberikan pada Minggu ke-18 Perkuliahan dan dikumpulkan serta ditampilkan pada minggu ke-20 perkuliahan.	Waktu/Durasi 2 Minggu
Lain-Lain yang Diperlukan	
Tidak Ada	Tidak Ada
Daftar Rujukan	
1. Belinda B, Hammond., (2018).Sheehy's Manual of Emergency Care 7th, Edition. Emergency Nurses Association. Elsevier Singapore. 2. Jelinek, G., Brown, A. F. T., Kelly, A., Little, M. (2014). Txtbook of Adult Emergency Medicine E-Book. Britania Raya; Elsevier Health Science. 3. Ramsden, C., Curtis, K., Fry, M., Shaban, R, Z., Considine, J. (2019). Emergency and Trauma Care for Nurses and Paramedics-EBook. Belanda; Elseveir Health Sciences. 4. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). Saunders Nursing Survival Guide; Critical Care & Emergency Nursing. 2e. Saunders;Elsevier Inc.	

LATIHAN SOAL KASUS
PRODI SARJANA KEPERAWATAN STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Hari/Tanggal :
Pukul :
Mata Kuliah : Keperawatan Gawat Darurat
Semester : VI
Pengampu : Amila widati, S.Kep., Ns., M.Ked.Trop

PETUNJUK

1. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar pada pilihan A, B, C, D dan E
2. Berdoa sebelum mengerjakan
3. Soal dalam bentuk kasus, baca dan pahami soal dengan teliti dan seksama

LATIHAN SOAL

Soal 1

Sesuatu yang sedang dibicarakan oleh banyak orang tentang keperawatan baik itu yang berdasarkan fakta atau tidak, merupakan definisi dari?? ...

- A. Issue
- B. Trend
- C. Falsafah
- D. Kewenangan
- E. Trend dan Issue Keperawatan

Jawaban:

E (Trend dan Isue Keperawatan)

Soal 2

Suatu perilaku perawat dan petugas kesehatan dalam meningkatkan rasa nyaman pasien saat di rawat, dan melibatkan anggota keluarga saat pasien dalam kondisi kritis serta menghormati keyakinan pasien dan keluarga dalam setiap tindakan. Termasuk dalam definisi apakah pernyataan di atas adalah? ...

- A. Falsafah keperawatan
- B. Family Center Caring
- C. Kewenangan perawat
- D. Komunikasi keperawatan
- E. Trend dan Isue keperawatan

Jawaban:

B (Family Center Caring)

Soal 3

Suatu tahapan yang diawali dengan melakukan identifikasi masalah atau issue yang muncul, kemudian memvalidasi masalah dengan bukti atau landasan alasan yang tepat merupakan Tahap dalam model STETLER adalah? ...

- A. Tahap evaluasi
- B. Tahap Validasi
- C. Tahap Transalasi
- D. Tahap Persiapan
- E. Tahap Pengambilan keputusan

Jawaban:

D (tahap persiapan)

Soal 4

Seorang perawat memutuskan pada level apa kita akan melakukan suatu penelitian (individu, kelompok atau organisasi). Dan segera membuat proposal untuk penelitian serta menentukan strategi dalam diseminasi formal dan memulai pilot project. Berdasarkan model STETLER perawat tersebut berada pada tahapan apa?...

- A. Tahap validasi
- B. Tahap evaluasi
- C. Tahap translasi
- D. Tahap persiapan
- E. Tahap Pengambilan keputusan

Jawaban:

Soal 5

Seorang Anak R usia 10 tahun datang ke ruang IGD bersama dengan keluarga, didapatkan data keluarga pasien mengatakan anak sesak nafas sampai keringat dingin, sebelumnya pasien batuk pilek kurang lebih 1 minggu disertai demam. Terdapat nafas mengi, anak tampak lemas. Berada pada kondisi apakah pasien An R tersebut? ...

- A. Pasien gawat
- B. Pasien gawat darurat
- C. Pasien darurat tidak gawat
- D. Pasien gawat tidak darurat
- E. Pasien tidak gawat tidak darurat

Jawaban:

B (pasien gawat darurat)

PRODI SARJANA KEPERAWATAN STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Hari/Tanggal :

Pukul :

Mata Kuliah : Asuhan keperawatan Gawat

Darurat Semester VI

Pengampu : Amila Widati, S.Kep.Ns., M.Ked.Trop

Nama :

NIM :

PETUNJUK:

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

LATIHAN SOAL KASUS
PRODI SARJANA KEPERAWATAN STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Hari/Tanggal :
Pukul :
Mata Kuliah : Keperawatan Gawat Darurat
Semester : VI

Pengampu : Amila widati, S.Kep., Ns., M.Ked.Trop

PETUNJUK

1. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar pada pilihan A, B, C, D dan E
2. Berdoa sebelum mengerjakan
3. Soal dalam bentuk kasus, baca dan pahami soal dengan teliti dan seksama

LATIHAN SOAL PILIHAN GANDA

Soal 1

Seorang perawat sedang melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami masalah gangguan pola tidur selama dirawat di ruangan gawat darurat. Pasien mengeluh tidak bisa tidur karena penyakitnya dan suara alat monitor dari ruangan. Apakah komunikasi terapeutik yang perlu dilakukan untuk mengawali interaksi dengan pasien? ...

- A. Berikan sentuhan
- B. Hindari gerakan tiba-tiba
- C. Datangi pasien dari arah depan
- D. Berbicara dengan intonasi jelas
- E. Perkenalkan diri saat bertemu dengan pasien

Jawaban:

E. Perkenalkan diri saat bertemu dengan pasien

Soal 2

Pada klien dengan gangguan kognitif atau yang mengalami penurunan konsentrasi, sering lupa atau lambat dalam berespon, perlu mendapatkan perhatian saat melakukan komunikasi. Apakah prinsip komunikasi terapeutik yang paling tepat dilakukan sesuai kondisi di atas? ...

- A. Beri kesempatan keluarga untuk mendampingi
- B. Jadilah pendengar yang penuh perhatian dan sabar
- C. Ambil perhatian klien sebelum memulai pembicaraan
- D. Menghindari penggunaan istilah yang membingungkan
- E. Kurangi distraksi yang dapat mengalihkan perhatian pasien

Jawaban:

D. Menghindari penggunaan istilah yang membingungkan

Soal 3

Suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan dengan penerima pesan baik secara langsung ataupun tidak langsung merupakan definisi dari komunikasi interpersonal. Yang BUKAN termasuk tujuan dari komunikasi interpersonal adalah ?...

- A. Sikap positif
- B. Berbagi pengalaman
- C. Melakukan kerjasama
- D. Menumbuhkan motivasi
- E. Menyampaikan informasi

Jawaban:

A. Sikap positif

Soal 4

Seorang perawat A sedang melakukan wawancara kepada keluarga pasien yang mengalami kondisi kritis. Perawat melakukan hubungan saling percaya dan menunjukkan sikap empati kepada keluarga pasien. Yang BUKAN termasuk manfaat komunikasi terapeutik pada keluarga sesuai kasus di atas adalah ...

- A. Mengurangi dampak stres pada keluarga
- B. Meningkatkan efektifitas asuhan keperawatan
- C. Meningkatkan pemahaman tentang penyakit dan perawatan
- D. Meningkatkan kepuasan dengan pelayanan keperawatan
- E. Meningkatkan dukungan emosional terhadap pasien dan keluarga

Jawaban:

B. Meningkatkan efektifitas asuhan keperawatan

Pembahasan:

Soal 5

Perawat A sedang melakukan komunikasi dengan keluarga pasien yang mempunyai

riwayat penyakit kanker stadium IV. Pasien tersebut sudah sering keluar masuk Rumah Sakit dan beberapa kali menjalani terapi untuk perawatan sakitnya. Perawat A selalu memberikan edukasi serta penguatan pada pasien ataupun keluarga. Yang TIDAK TERMASUK dalam prinsip pelayanan perawatan paliatif berdasarkan kasus di atas adalah? ...

- A. Memberikan dukungan pada pasien dan keluarga
- B. Tidak bertujuan mempercepat/ menghambat kematian
- C. Menghilangkan nyeri dan mencegah keluhan fisik lainnya
- D. Perhatian terhadap berkurangnya penderitaan pada pasi
- E. Menggunakan pendekatan tim untuk mengatasi kebutuhan pasien

Jawaban:

- D. Perhatian terhadap berkurangnya penderitaan pada pasien**

LATIHAN SOAL KASUS
PRODI SARJANA keperawatan STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Hari/Tanggal :

Pukul :

Mata Kuliah : Asuhan keperawatan Gawat

Darurat Semester: VI

Pengampu : Amila Widati, S.Kep.Ns., M.Ked.Trop

Nama :

NIM :

PETUNJUK:

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

LATIHAN SOAL KASUS
PRODI SARJANA KEPERAWATAN STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Hari/Tanggal :
Pukul :
Mata Kuliah : Asuhan keperawatan Gawat
Darurat Semester VI
Pengampu : Amila widati, S.Kep., Ns., M.Ked.Trop

PETUNJUK

1. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar pada pilihan A, B, C, D dan E
2. Berdoa sebelum mengerjakan
3. Soal dalam bentuk kasus, baca dan pahami soal dengan teliti dan seksama

LATIHAN SOAL PILIHAN GANDA

Soal 1

Seorang perawat akan berangkat kerja di sebuah RS, di tengah perjalanan dia melihat kejadian sebuah kecelakaan mobil menabrak pohon. Dia melihat perkiraan mobil tersebut melaju dengan kecepatan 100 km/jam, dimana membuat korban menderita trauma kepala dan cedera intra abdomen. Apakah jenis mekanisme cedera/ Tipe benturan pada kejadian kasus di atas? ...

- A. Terguling
- B. Tabrakan depan
- C. Tabrakan samping
- D. Tabrakan belakang
- E. Tidak ada salah satu di atas

Jawaban:

B. Tabrakan depan

Soal 2

Akibat dari benturan yang perlu diperhatikan sesuai dengan kasus no 1 di atas, KEQUALI?...

- A. Benturan mesin
- B. Adakah cedera otak
- C. Cedera jaringan lunak
- D. Jejas trauma pada kulit
- E. Terdapat spider web pattern

Jawaban:

D. Jejas trauma pada kulit

Soal 3

Menurut mekanisme cedera terdapat tiga mekanisme yang berpengaruh dalam trauma kepala, salah satunya yaitu jika kepala bergerak benda yang diam misalnya pada saat kepala terbentur adalah? ...

- A. Rotasi
- B. Akselerasi
- C. Deselerasi
- D. Deformitas
- E. Depresi fraktur

Jawaban:

C. Deselerasi

Soal 4

Anak E usia 11 tahun datang ke IGD dengan diantar oleh kedua orangtua. Keluarga mengatakan An E habis terjatuh dari sepeda karena bermain dengan teman sebayanya. An E menagis histeris saat dipindahkan ke tempat tidur. Apakah jenis cedera yang sering terjadi pada kecelakaan sepeda sesuai dengan kasus tersebut? ...

- A. Hiperekstensi
- B. Cedera pada muka
- C. Trauma pada kepala
- D. Cedera pada panggul
- E. Fraktur sternum/ klavikula

Jawaban:

E. Fraktur sternum/ klavikula

Soal 5

Pada klien dengan gangguan kognitif atau yang mengalami penurunan konsentrasi, sering lupa atau lambat dalam berespon, perlu mendapatkan perhatian saat melakukan komunikasi. Apakah prinsip komunikasi terapeutik yang paling tepat dilakukan sesuai kondisi di atas? ...

- A. Beri kesempatan keluarga untuk mendampingi
- B. Jadilah pendengar yang penuh perhatian dan sabar
- C. Ambil perhatian klien sebelum memulai pembicaraan
- D. Menghindari penggunaan istilah yang membingungkan
- E. Kurangi distraksi yang dapat mengalihkan perhatian pasien

Jawaban:

- D. Menghindari penggunaan istilah yang membingungkan**

LATIHAN SOAL KASUS
PRODI SARJANA keperawatan STIKES YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Hari/Tanggal :

Pukul :

Mata Kuliah : Asuhan keperawatan Gawat

Darurat Semester: VI

Pengampu : Amila Widati, S.Kep.Ns., M.Ked.Trop

Nama :

NIM :

PETUNJUK:

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

JADWAL TENTATIF
KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PRODI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2025/2026

MATA KULIAH : KEPERAWATAN GAWAT DARURAT
TK/SMT/SKS : III/VI/5 SKS (3T, 1P, 1K)

No	MATERI	JAM	HARI/ TANGGAL	BENTUK	DOSEN PENGAMPU
	Penjelasan Silabus	09.00 – 10.40 WIB	Jumat, 13 Februari 2026	Daring	Amila Widati
1	1. Konsep keperawatan gawat darurat 2. Peran dan fungsi perawat gawat darurat 3. Efek kondisi kegawat daruratan terhadap pasien dan keluarga 4. Isu End of life di keperawatan gawat darurat	09.00 – 10.40 WIB	Rabu, 11 Februari 2026	Luring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
2	Asuhan keperawatan kegawat daruratan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) pada berbagai sistem	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 23 Februari 2026	Luring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
3	Konsep dasar Mekanisme TRAUMA	09.00 – 10.40 WIB	Kamis, 26 Februari 2026	Daring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
4	Konsep TRIAGE dalam kegawatdaruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Jumat, 27 februari 2026	Luring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
5	Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawat daruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 2 Maret 2026	Luring Ceramah & tanya jawab	Maqhviroh Nurvitasari R
6	Komunikasi antar pribadi (Interpersonal communication) pada individu dengan kasus kegawat daruratan Komunikasi dengan keluarga dengan kasus kegawat daruratan Komunikasi kejadian palliative pada kasus kegawat daruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 06-04-2026	Luring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
7	Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawat daruratan	09.00 – 10.40 WIB	Jumat 6 Maret 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Maqhviroh Nurvitasari R
8	Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawat daruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 9 Maret 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Maqhviroh Nurvitasari R

9	Trend dan issue terkait kasus kegawat daruratan berbagai system Evident based practice dalam tatalaksana kasus kegawat daruratan berbagai system.	09.00 – 10.40 WIB	Kamis, 12 Maret 2026	Daring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
10	Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan berbagai sistem pada kasus kegawat daruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Jumat, 13 Maret 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Amila Widati
		U J I A N	T E N G A H	S E M E S T E R	
11	Simulasi penkes (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawatdaruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 27 April 2026	Luring Demosntrasi, simulasi	Maqhviroh Nurvitasari R
12	Presentasi penelitian (<i>critical journal</i>) terkait pada masalah pada kasus kegawatdaruratan berbagai system	09.00 – 10.40 WIB	Kamis, 30 April 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Amila Widati
13	Simulasi penkes (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawatdaruratan.	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 4 Mei 2026	Luring Demosntrasi, simulasi	Maqhviroh Nurvitasari R
14	Presentasi penelitian (<i>critical journal</i>) terkait pada masalah pada kasus kegawatdaruratan berbagai system	09.00 – 10.40 WIB	Kamis, 7 Mei 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Amila Widati
15	Simulasi penkes (upaya pencegahan primer, sekunder, tersier) pada kasus kegawatdaruratan	09.00 – 10.40 WIB	Jumat, 8 Mei 2026	Luring Demosntrasi, simulasi	Amila Widati
16	Pemeriksaan diagnostic dan labolatorium pada kegawatdaruratan berbagai system (persiapan, pelaksanaan dan pasca pemeriksaan)	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 15 Mei 2026	Luring, Small Group Discussion	Maqhviroh Nurvitasari R
17	Fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatdaruratan	09.00 – 10.40 WIB	Jumat, 15 Mei 2026	Luring Ceramah & tanya jawab	Amila Widati
18	Presentasi manajemen pada kasus kegawatdaruratan berbagai sistem	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 18 Mei 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Amila Widati
19	Presentasi manajemen pada kasus kegawatdaruratan berbagai sistem	09.00 – 10.40 WIB	Kamis, 21 Mei 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Maqhviroh Nurvitasari R
20	Presentasi manajemen pada kasus kegawatdaruratan berbagai sistem	09.00 – 10.40 WIB	Jumat, 22 Mei 2026	Luring Presentasi kelompok & tanya jawab	Amila Widati
21	Roleplay advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatdaruratan	09.00 – 10.40 WIB	Senin, 8 Juni 2026	Demosntrasi & simulasi	Amila Widati
UJIAN AKHIR SEMESTER					

Yogyakarta, 06 Februari 2026
PJKM Keperawatan Gawat Darurat

Amila Widati, S.Kep.Ns., M.Ked.Trop



PRESENSI PERKULIAHAN
PROGRAM STUDI S 1 - KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

MATA KULIAH	: KEPERAWATAN GAWAT DARURAT
DOSEN	: AMILA WIDATI, S.KEP.NS., M.KED.TROP
SKS/SMT	: 2 SKS/VI
HARI	:
JAM	:

STIKES YOGYAKARTA
Jln. Nitikan Baru 69 Yogyakarta 55162, Telp. 0274 - 2870661

ABSENSI MAHASISWA

Mata Kuliah Keperawatan HIV - AIDS
Dosen Amila Widati, S.Kep.Ns., M.Kep

Prodi / Kelas : S1 Keperawatan
Semester / T.A. : IV / 2025- 2026

NO	NIM	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN															
			9/2/2024	2/03/24	10/03/24	16/04/24	23/04/24	25/5/24	27/5/24	3/6/24								
1	241100779	JERI SETYAWAN	*	*	*	*	*	*	*	*								
2	241100782	MUHAMMAD LUTHFI RIZQILLAH																
3	241100783	MARSYA ANGELIA	*	*	*	*	*	*	*	*								
4	241100787	SALSA YUNI FADHILA	*	*	*	*	*	*	*	*								
5	241100791	CAMELIANI HERMAWAN	*	*	A	A	*	*	*	*								
6	241100793	ILAV NUR LARASSATY	*	*	*	*	*	*	*	*								
7	241100794	AMELIA PUTRI SIFA SORAYA	*	i	*	*	*	*	*	*								
8	241100798	ALAENI	*	*	*	*	*	*	*	*								
9	241100799	ANGGITA NUR RAHMADANI	*	*	i	i	*	*	*	*								
10	241100800	AVISCA FAYLA OKTAVIA	*	*	i	i	*	*	*	*								
11	241100801	ERNI DWI FEBRIYANI	*	*	*	*	*	*	*	*								
12	241100802	ILMA PAKARTI	*	*	*	*	*	*	*	*								
13	241100804	INES SYIFA OKTAVIA	*	A	i	i	*	*	*	*								
14	241100805	VINKA ARIANI NURUL AZIZAH	*	*	*	*	*	*	*	*								
15	241100806	SITI NUR ZAITUN	*	A	*	*	*	*	*	*								
16	241100808	NUR AZIZAH	*	*	*	*	*	*	*	*								
17	241100809	YANCIE HERE MARSELA	A	*	*	*	*	*	*	*								
18	241100810	DIFA LAILATU NAFISAH	A	*	A	A	*	*	*	*								
19	241100811	MEI SELA	*	*	*	*	*	*	*	*								
TTD DOSEN																		

NB : Bagi Mahasiswa yang belum terdaftar dapat langsung menghubungi bagian akademik STIKes YOGYAKARTA

STIKES YOGYAKARTA
Jln. Nitikan Baru 69 Yogyakarta 55162, Telp. 0274 -2780661

DAFTAR KEHADIRAN MAHASISWA

Mata Kuliah
Dosen

Keperawatan Keluarga
Magfiroh Nurvitasari Rohmah,M.Kep

Prodi / Kelas : S1 Keperawatan
Semester / T.A. : VI / 2025 - 2026

NO	NIM	NAMA	TANGGAL PERTEMUAN														
			13/07/26	23/07/26	31/07/26	08/08/26	15/08/26	22/08/26	29/08/26	05/09/26	12/09/26	19/09/26	26/09/26	03/10/26	10/10/26	17/10/26	24/10/26
1	231100688	JEKLIN ELISABET HERMINA YAKADEWA															
2	231100705	NIA RUSMIATI															
3	231100709	RACHMA SUKMAWANTI															
4	231100710	YOHANA DARA MAHARDEKA															
5	231100711	DARA AZARIA															
6	231100712	SANIA RAMADHANI															
7	231100713	AL ISTIQLAILIYA SISKI FIRONIKA DEWI															
8	231100714	ADELLYA OCTAURISTA RAMADANI															
9	231100715	ADELIA PUSPITASARI															
10	231100716	YUNITA VINDY SAPUTRI															
11	231100717	JASMINE AYU EKA PUTRI															
12	231100718	AROFIANA NURRIZKA NUGROHO															
13	231100719	HIKMAH TADKIYA															
14	231100720	SITI ZULAIQA															
15	231100721	ABDULLAH ANGGA PURWANTO															
16	231100722	SERLY ANGGRAENI															
17	231100723	RIKI GAMALIEL SIMANJORANG															
18	231100724	MILA AULIYA															
19	231100725	IRFAN EFENDI															
TTD DOSEN																	

NB : Bagi Mahasiswa yang belum terdaftar dapat langsung menghubungi bagian akademik STIKes YOGYAKARTA

STIKES YOGYAKARTA

Jalan Nitikan Baru 69 Yogyakarta 55612. Telp. 0274-73142

JURNAL PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Keperawatan Gawatdaruratan

Prodi / Kelas : Keperawatan / A

Dosen : Maghfiroh Nurvitasari Rohmah, M.Kep

Smtr / T.A : VI / 2025 - 2026

Jumlah TM : x Pertemuan

No	Tanggal / Waktu	Pokok Bahasan	Mahasiswa				Metode	TTD Dosen	TTD Pjran	TTD PJ Mhs
			H	S	I	A				
1	13/02/2026 09.00 - 10.40	Konsep, filosofi dan peran perawat dlm keg. Gdarak.	17	-	1	1	Lecture	Off		
2	23/2/2026 09.00 - 10.40	Konsep Askep EADAR	17	-	1	1	Lecture FGD	Off		
3	27/2/2026 09.00 - 10.40	THASE	18	-	-	1	lecture	Off		
4	3/3/2026 09.00 - 10.40	Patofisiologi, farmakologi, terapi diet kasus kegawatdaruratan	18	-	1	-	Presentasi FGD	Off		
5	3/3/2026	Patofisiologi, farmakologi, terapi diet kasus kegawatdaruratan	19	-	-	-	Presentasi FGD	th		
6	10/4/2026	Patofisiologi, farmakologi, terapi diet	19	-	-	-	Presentasi FGD	th		
7	10/4/2026	Patofisiologi, farmakologi, terapi diet	19	-	-	-	Presentasi FGD	th		
8	27/4/2026	Penkes	18	-	1	-	Lecture	th		
9	4/5/2026	Simulasi Penkes	18	-	-	1	Simulasi Penkes	th		
10	4/5/2026	Simulasi Penkes	18	-	-	1	Simulasi Penkes	th		
11	18/5/2026	Pemeriksaan Diagnostik	17	1	-	1	lecture	th		
12	8/6/2026	Study kasus kegawatdaruratan					Diskusi kelompok	Off		
13	11/6/2026	Presentasi kasus kegawatdaruratan berbagai sistem					Presentasi FGD	Off		
14	11/6/2026	Presentasi kasus kegawatdaruratan berbagai sistem					Presentasi FGD	Off		

NILAI AKHIR KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

SEMESTER VI TAHUN AJARAN 2025/2026

No	NIM	Nama Mahasiswa	WAJIB : PRESENSI	Praktikum	Tugas Individu/ Klinik	UTS	UAS	Nilai Akhir	Grade/ Lambang
			10	30	20	20	20		
1	231100688	JEKLIN ELISABET HERMINA YAKADEWA	57	83	33	79	54	64	C
2	231100705	NIA RUSMIATI	100	85	81	69	74	80	A
3	231100709	RACHMA SUKMAWANTI	100	85	80	73	72	81	A
4	231100710	YOHANA DARA MAHARDEKA	100	84	52	47	48	65	C
5	231100711	DARA AZARIA	100	84	80	57	56	74	B
6	231100712	SANIA RAMADHANI	100	87	88	75	80	85	A
7	231100713	AL ISTIQLAILIYA SISKI FIRONIKA DEWI	100	83	83	57	60	75	B
8	231100714	ADELLYA OCTAURISTA RAMADANI	100	84	86	78	82	84	A
9	231100715	ADELIA PUSPITASARI	100	84	80	57	56	74	B
10	231100716	YUNITA VINDY SAPUTRI	95	85	84	64	52	75	B
11	231100717	JASMINE AYU EKA PUTRI	90	83	81	62	54	73	B
12	231100718	AROFIANA NURRIZKA NUGROHO	100	83	80	65	84	81	A
13	231100719	HIKMAH TADKIYA	100	85	90	75	80	85	A
14	231100720	SITI ZULAIQA	100	82	87	68	70	80	B
15	231100721	ABDULLAH ANGGA PURWANTO	76	84	80	62	54	72	B
16	231100722	SERLY ANGGRAENI	95	86	80	60	66	77	B
17	231100723	RIKI GAMALIEL SIMANJORANG	100	86	86	60	72	79	B
18	231100724	MILA AULIYA	100	83	85	66	46	74	B
19	231100725	IRFAN EFENDI	79	85	77	62	64	74	B

NILAI PELATIHAN BTCLS									
NO	NAMA	NILAI							TOTAL
		AIRWAY & BREATHING MANAGEMENT	INITIAL ASSESSMENT	RESUSITASI CAIRAN	EKG	RJP ANAK & DEWASA	TRANSPORTASI, EVAKUASI & BALUT BIDAI	NILAI AKHIR	
1	Abdullah Angga Purwanto	80	85	79	85	80	85	92.5	586.5
2	Adelia Puspitasari	85	85	80	85	80	80	92.5	587.5
3	Adellya Octaurista Ramadani	85	85	80	85	80	80	92.5	587.5
4	Alistiq Laeliya Siska Fironika Dewi	80	85	80	85	80	80	92.5	582.5
5	Arofiana Nurrizka Nugroho	85	85	80	85	80	80	82.5	577.5
6	Dara Azaria	80	85	85	85	75	80	95	585
7	Hikmah Tadkiya	90	85	80	85	90	85	80	595
8	Irfan Efendi	85	85	85	85	80	85	92.5	597.5
9	Jasmine Ayu Eka Putri	85	85	78	85	80	85	80	578
10	Jeklin Elisabet Hermina Yakadewa	85	85	85	85	75	85	80	580
11	Mila Auliya	85	85	85	85	75	85	82.5	582.5
12	Nia Rusmiati	85	85	80	85	85	85	90	595

NO	NAMA	NILAI							TOTAL
		AIRWAY & BREATHING MANAGEMENT	INITIAL ASSESSMENT	RESUSITASI CAIRAN	EKG	RJP ANAK & DEWASA	TRANSPORTASI, EVAKUASI & BALUT BIDAI	NILAI AKHIR	
13	Rachma Sukmawanti	85	85	80	85	85	85	92.5	597.5
14	Riki Gamaliel Simanjorang	85	85	80	90	85	85	92.5	602.5
15	Sania Ramadhani	85	85	85	90	85	85	92.5	607.5
16	Serly Anggraeni	80	85	85	90	85	85	92.5	602.5
17	Siti Zulaiqa	80	85	78	90	75	85	80	573
18	Yohana Dara Mahardeka	85	85	80	90	80	85	82.5	587.5
19	Yunita Vindy Saputri	80	85	80	90	85	85	87.5	592.5